

Sosiolog ekonomi mengembangkan dan menerapkan teori-teori dan konsep-konsep dalam hubungannya dengan fenomena ekonomi luas, termasuk keterlekatan dan teori jaringan aktor

(John H. Finch)

Sosiologi ekonomi merupakan aplikasi perspektif sosiologis terhadap fenomena ekonomi

(Neil J. Smelser dan Richard Swedberg)

SOSIOLOGI EKONOMI



Drs. Sindung Haryanto M.Si.



SOSIOLOGI EKONOMI

Drs. Sindung Haryanto M.Si.

SOSIOLOGI EKONOMI

Sindung Haryanto

Editor: Meita Sandra
Proofreader: Nur Hidayah
Desain Samsul: TriAT
Desain Isi: Leelo Legowo dan Maarifjpr

Penerbit:

AR-RUZZ MEDIA

Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Jogjakarta 55282
Telp./Fax.: (0274) 488132
E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-979-25-4830-3
Cetakan I, 2011

Didistribusikan oleh:

AR-RUZZ MEDIA

Telp./Fax.: (0274) 4332044
E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:

Jakarta: Telp./Fax.: (021) 7900655
Malang: Telp./Fax.: (0341) 568439

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Haryanto, Sindung

Sosiologi Ekonomi/Sindung Haryanto-Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

280, 17,6 X 25 cm

ISBN: 978-979-25-4830-3

I. Ekonomi

I. Judul

II. Sindung Haryanto

PENGANTAR PENERBIT

Kajian tentang masyarakat dimulai pada akhir abad 18, ketika muncul banyak filsuf dan para pemikir, khususnya dari Prancis. Pemikiran mereka didasari oleh suatu kondisi masyarakat yang dipenuhi berbagai macam persoalan karena sistem feodalisme yang menjajah kelas bawah. Para filsuf dan pemikir tersebut berusaha menciptakan masyarakat yang lebih baik. Di sinilah awal mula kajian sosiologi.

Kemudian, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat memproduksi barang atau komoditas serta mendistribusikannya kepada anggota masyarakat yang lain dalam kerangka pemenuhan kebutuhannya. Terdapat paling tidak dua asumsi yang dipakai dalam hal ini, yaitu asumsi mengenai kelangkaan sumber daya (*scarcity of resources*) serta konsekuensinya berupa asumsi penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Persoalan mengenai kelangkaan sumber daya ini menjadi bahan perdebatan oleh karena ada perspektif ilmu ekonomi tertentu yang menganggap bahwa sumber daya bersifat tidak terbatas (*infinite=unlimited*). Apabila membicarakan ilmu ekonomi, kita sebenarnya sedang membahas hasrat manusia untuk memenuhi keinginannya yang tiada terbatas dengan menggunakan sumbernya yang ada.

Adapun sosiologi ekonomi merupakan studi yang mempelajari cara orang atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa dengan menggunakan pendekatan atau perspektif analisis sosiologi. Perbedaan antara studi sosiologi ekonomi dan ilmu ekonomi ada pada pendekatan yang digunakan. Pendekatan yang digunakan dalam sosiologi ekonomi adalah pendekatan sosiologis, yaitu berupa kerangka acuan, variabel-variabel, dan model-model yang digunakan oleh para sosiolog dalam memahami dan menjelaskan kenyataan sosial atau fenomena yang terjadi di masyarakat.

Fokus disiplin sosiologi ekonomi merupakan irisan (*intersection*) fokus disiplin sosiologi dan fokus disiplin ekonomi. Sosiologi ekonomi dalam operasinya mengaplikasikan tradisi pendekatan sosiologi terhadap fenomena ekonomi.

Tokoh-tokoh yang dikenal dalam kajian sosiologi ekonomi adalah Karl Marx, Emile Durkheim, dan Max Weber. Selain itu, dalam teori sosiologi ekonomi klasik, terdapat tokoh-tokoh, seperti ekonom Alfred Marshall, Thorstein Veblen, Vilfredo Pareto, dan Joseph Schumpeter.

Kajian sosiologi ekonomi mempelajari (1) sistem-sistem ekonomi: perekonomian pasar kapitalis (*market economy*), perekonomian pasar sosialis (*command economy*), perekonomian campuran (*mixed economy*), dan implikasi pilihan sistem ekonomi bagi negara; (2) manusia dan perilaku ekonomi: motif-motif perilaku ekonomi, moral ekonomi dan rasionalitas tindakan ekonomi, keterlekatan perilaku ekonomi dalam hubungan sosial, teori pertukaran sosial, dan teori pilihan rasional; (3) masyarakat dan ekonomi, dimensi-dimensi sosiologis organisasi ekonomi, organisasi kerja dan hubungan kerja, perkembangan ekonomi, uang dan monetisasi, konsumerisme dan budaya konsumen, dan modal sosial; (4) negara dan ekonomi: kebijakan negara dalam bidang ekonomi strategi-strategi pembangunan ekonomi dan implikasinya dan ekonomi kerakyatan dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia; (5) ekonomi informal, pengertian dan definisi, ekonomi informal, hubungan ekonomi informal dengan ekonomi formal, aspek-aspek sosial budaya, dan perkembangan ekonomi informal; (6) etika ekonomi dan bisnis, pengertian etika ekonomi, pengertian etika bisnis, dan urgensi persoalan etika bisnis.

Pembahasan tersebut terangkum dalam buku ini. Sebuah pedoman yang menarik untuk mempelajari lebih dalam sosiologi ekonomi. Akhir kata, selamat membaca.

Jogjakarta, Februari 2011

Redaksi

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	5
DAFTAR ISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Pengertian Sosiologi, Ekonomi, dan Sosiologi Ekonomi	9
B. Batasan dan Ruang Lingkup Sosiologi Ekonomi.....	25
C. Perspektif Sosiologi tentang Fenomena Ekonomi.....	26
BAB II PERKEMBANGAN SOSIOLOGI EKONOMI.....	29
A. Teori-Teori Sosiologi Ekonomi Kontemporer.....	38
B. Teori-Teori Sosiologi Ekonomi Post-Modern	46
BAB III SISTEM-SISTEM EKONOMI	55
A. Perekonomian Pasar Kapitalis (<i>Market Economy</i>)	60
B. Perekonomian Pasar Sosialis (<i>Command Economy</i>).....	64
C. Perekonomian Campuran (<i>Mixed Economy</i>)	67
D. Implikasi Pilihan Sistem Ekonomi bagi Negara.....	68
BAB IV MANUSIA DAN PERILAKU EKONOMI	73
A. Motif-Motif Perilaku Ekonomi.....	73
B. Moral Ekonomi dan Rasionalitas Tindakan Ekonomi	80
C. Keterlekatan Perilaku Ekonomi dalam Hubungan Sosial	92
D. Teori Pertukaran Sosial	96
E. Teori Pilihan Rasional.....	106

BAB V	MASYARAKAT DAN EKONOMI	117
	A. Dimensi-Dimensi Sosiologis Organisasi Ekonomi	117
	B. Organisasi Kerja dan Hubungan Kerja.....	129
	C. Ekonomi, Struktur Sosial Politik, dan Perkembangan Ekonomi .	139
	D. Uang dan Monetisasi	150
	E. Konsumerisme dan Budaya Konsumen.....	163
	F. Modal Sosial	171
BAB VI	NEGARA DAN EKONOMI	181
	A. Kebijakan Negara dalam Bidang Ekonomi	181
	B. Strategi-Strategi Pembangunan Ekonomi dan Implikasinya: <i>Community Development (CD)</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan.....	195
	C. Ekonomi Kerakyatan dalam Konteks Pembangunan Ekonomi Indonesia.....	210
	D. Contoh Kasus: Dimensi Sosio-Ekonomi Kebijakan Publik dalam Penanggulangan Penyakit TBC.....	216
BAB VII	EKONOMI INFORMAL.....	229
	A. Pengertian dan Definisi Ekonomi Informal.....	229
	B. Hubungan Ekonomi Informal dengan Ekonomi Formal	233
	C. Aspek-Aspek Sosial Budaya Perkembangan Ekonomi Informal ...	237
BAB VIII	ETIKA EKONOMI DAN BISNIS	245
	A. Pengertian Etika Ekonomi	245
	B. Pengertian Etika Bisnis	250
	C. Urgensi Persoalan Etika Bisnis	258
	DAFTAR PUSTAKA.....	261
	INDEKS	281
	TENTANG PENULIS.....	289